

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa MA Al-Huda. Dari 40 (empat puluh) siswa/i di MA Al-Huda menggunakan aplikasi tik tok semua dalam hal ini peneliti meminta user id atau username masing-masing siswa/i. Di MA Al-Huda lembung barat siswa/i nya ada yang santri dan ada yang bukan santri hanya saja lebih dominan santri. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan karakteristiknya, yaitu jenis kelamin dan usia. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing responden dalam penelitian ini.

Analisis karakteristik responden responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	24	56%
Perempuan	16	44%
Total	40	100%

Sumber data diolah SPSS 16 2018

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 24 orang dan perempuan 16 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa/i MA Al-Huda lembung barat dominan laki-laki.

1. Data mentah hasil angket/kuesioner

NO	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	JUMLAH
1	3	3	4	4	4	4	3	4	29
2	4	3	3	3	3	4	4	5	29
3	5	4	4	4	5	5	4	4	35
4	4	4	5	4	4	3	4	3	31
5	5	5	4	3	3	4	4	4	32
6	4	4	5	5	5	5	5	4	37
7	5	5	4	5	5	4	5	5	38
8	3	4	4	4	4	3	3	4	29
9	4	4	4	4	4	3	3	3	29
10	5	5	5	5	5	5	4	5	39
11	4	5	4	4	4	4	5	5	35
12	5	4	5	5	5	4	4	5	37
13	3	3	4	4	4	4	4	4	30
14	4	4	5	5	5	4	5	4	36
15	5	4	5	4	4	4	4	4	34
16	4	4	3	4	4	4	3	4	30
17	5	5	5	4	4	4	5	4	36
18	4	3	4	4	4	4	5	4	32
19	4	4	4	3	3	4	4	4	30
20	5	4	5	4	4	4	5	5	36
21	3	4	3	4	4	4	5	5	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	4	5	4	4	5	4	5	36
24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	4	4	5	5	5	4	4	5	36
26	5	4	5	4	4	5	4	5	36
27	4	4	4	3	3	4	5	4	31
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	4	4	4	4	3	4	29
30	5	5	4	5	5	5	4	4	37
31	4	3	4	3	3	4	3	4	28
32	4	3	4	4	4	4	3	4	30
33	4	3	4	3	3	3	3	3	26
34	4	5	4	4	4	5	5	5	36
35	4	5	4	4	4	5	4	5	35
36	3	4	3	3	3	4	4	4	28
37	4	4	3	4	4	3	3	3	28
38	4	4	4	3	3	3	3	3	27
39	4	3	4	3	3	4	4	3	28
40	5	5	5	4	4	4	4	5	36

Tabel 4. 2 Hasil Data Mentah Variabel TikTok

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	JUMLAH
1	3	4	4	4	15
2	3	3	3	4	13
3	5	5	4	4	18
4	4	3	4	4	15
5	3	4	4	3	14
6	5	4	4	4	17
7	5	4	4	4	17
8	4	3	5	5	17
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	5	4	4	18
12	4	4	5	5	18
13	3	4	4	4	15
14	5	4	4	4	17
15	4	5	5	5	19
16	3	4	3	3	13
17	4	5	4	4	17
18	3	4	4	4	15
19	4	4	4	4	16
20	5	4	5	5	19
21	3	4	4	4	15
22	5	5	5	5	20
23	5	5	4	4	18
24	3	4	3	3	13
25	5	5	4	4	18
26	4	4	4	4	16
27	3	4	4	4	15
28	3	4	3	3	13
29	3	4	3	3	13
30	4	5	4	4	17
31	3	3	4	4	14
32	3	4	4	4	15
33	4	3	4	4	15
34	5	5	4	4	18
35	4	5	4	4	17
36	3	3	3	3	12
37	3	4	4	4	15
38	3	4	3	3	13
39	4	3	3	3	13
40	4	4	5	5	18

Tabel 4. 3 Hasil Data Mentah Variabel Akhlaqul Karimah

2. Data Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan mengenai pengaruh teknologi tik tok terhadap akhlakul karumah siswa MA Al-Huda di desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten sumenep yakni:

- a) Peneliti mengamati bahwa siswa disana memainkan atau menggunakan aplikasi tik tok
- b) Peneliti melihat siswa disana akhlak kurang baik dan tidak sopan kepada guru contohnya, membangkang kepada guru bahkan ada yang melawan ketika di tegur oleh guru.
- c) Peneliti melihat siswa disana ketika ada guru mengajar sebagian siswa atau siswi ada yang tidak mendengarkan ketika guru sedang menerangkan di depan.
- d) Peneliti mengamati siswa disana kebanyakan cara berpakainnya kurang sopan karena siswa disana kebanyakan bajunya itu di keluarakan.
- e) Peneliti mengamati siswa disana akhlaknya kurang baik karena saat lewat di depan guru kebanyakan siswa di sana gak ada tutur sapa kepada gurunya.

3. Data Hasil Wawancara

Wawancara merupakan salah satu faktor pendukung dari proses penelitian ini. Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswi MA Al-Huda sebagai berikut:

Mengenai tujuan siswa/i menggunakan aplikasi TikTok menurut Gita Maharani, siswi MA Al-Huda menyatakan bahwa:

“Aplikasi tiktok digunakan sebagai hiburan disaat lagi banyak tugas karena di tik tok ada joget-joget ada video lucunya dan juga bisa menambah ilmu karena di tik tok juga ada video ceramah dan beberapa ilmu lainnya namun juga dari aplikasi tik tok banyak terkadang kita lupa waktu melakukan pekerjaan rumah, lupa shalat dan masih banyak hal-hal lainnya yang tidak berguna jadi tergantung bagaimana kita sebagai pengguna menggunakannya”.¹

Adapun dampak yang didapatkan oleh aplikasi TikTok, menurut salah satu siswa MA Al-Huda bernama Ainur Rasid adalah:

“Tiktok ada dampak positif dan negatif, dampak positifnya tiktok kita bisa mendapatkan penghasilan dari bermain tiktok karena di tiktok kita bisa berjualan karena tiktok sudah menyediakan fitur yang bernama tiktok shop, sedangkan dampak negatifnya di tiktok kita tidak ada batasan untuk mengkeritik orang di kolom komentar dan juga di tiktok banyak video-video yang tidak ada manfaatnya”.²

Sedangkan menurut siswa yang bernama Naufail Khoirul Anwar, dampak aplikasi TikTok adalah sebagai berikut:

“Di tiktok lebih banyak mudorotnya dari pada manfaatnya karena bagi saya bermain tiktok itu membuang-buang waktu dan sering muncul di tiktok vidionya itu kebanyakan hal-hal maksiat contohnya yang sering keluar di fyp adalah video wanita yang hanya memakai bikini lalu sambil joget-joget”.³

Sejalan dengan pernyataan saudara Naufail, siswi yang bernama Herliyati menyebutkan hal yang sama, yaitu:

“Tiktok itu adalah aplikasi yang bagus karena bisa menghibur ketika sedang gabut (bosan) tapi sayangnya di tiktok banyak

¹ Gita maharani, siswi MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (15 Maret 2022)

² Ainur rasid, siswa MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (15 Maret 2022)

³ Naufail khoirul anwar, siswa MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (16 Maret 2022)

sekali vidio haram karena vidionya itu kebanyakan mengandung maksiat atau joget-joget har am contohnya joget pargoy yang membuat orang gak punya rasa malu karena terkadang joget di tempat umum”.⁴

Akan tetapi, berbeda dengan siswi MA Al-Huda yang bernama

Izzatul Jannah dimana sebagai berikut:

“Di tiktok saya bisa mendapatkan hal baru dan juga saya bisa mendapatkan ilmu karena di tiktok saya sering melihat vidio ceramah dan ilmu pembelajar karena di tiktok sudah lengkap semua vidio apapun sudah ada disana dan dari tiktok saya mendapatkan hal baru yang belum pernah saya ketau”.⁵

Siswa yang bernama Jailani menyebutkan bahwasanya:

“Menurut saya tiktok sebagai sarana penghibur di waktu saya gabut (bosan) di tiktok saya bisa cuci mata karena disana banyak wanita-wanita seksi yang Cuma memakai bikini dan pakaian ketat, karena itu sekarang saya gak harus ke pantai bali kalo mau melihat wanita-wanita seksi”.⁶

Adapun menurut M. Haris Hidayat, kualitas aplikasi TikTok

disebutkan sebagaimana berikut:

“Menurut saya aplikasi tiktok itu bagus karena semua orang bisa membuat vidio yang menghibur banyak orang contoh seperti saya yang membuat vidio yang vidionya itu bisa hasil joget-joget saya sama teman-teman saat lagi gabut (bosan) saat ngumpul di rumah, dari hasil vidio tersebut bisa membuat saya sendiri terhibur termasuk semoga yang menonton juga terhibur”.⁷

Siswi bernama Siti Nur Alfia menyebutkan keuntungan memiliki

aplikasi TikTok adalah:

“Menurut saya dengan sering bermain tiktok saya bisa merubah hidup saya seperti cara berpakaian saya, dari sering bermain tiktok saya bisa tahu bagaimana cara berpenampilan yang bagus

⁴ Herliyana, siswi MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (16 Maret 2022)

⁵ Izzatul jannah, siswi MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (17 Maret 2022)

⁶ Jailani, siswa MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (17 Maret 2022)

⁷ M haris hidayat, siswa MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (17 Maret 2022)

dan yang kekinian karena di tiktok saya sering melihat film pendek anak remaja di tiktok, dan dari tiktok saya hal-hal baru yang sedang trending sekarang”.⁸

Imam Turmudi berpendapat bahwa dampak aplikasi TikTok adalah sebagai berikut:

“Menurut saya sekarang tiktok meraja lela yang dulu perempuan dan laki-laki mau joget-joget di depan kamera malu-malu, sekarang dengan adanya aplikasi tiktok rasa malu itu gak ada, mereka se enaknyanya joget-joget dan tergadang cara berpakaian yang cuman pakek tentop dan berbahaya buat anak-anak di bawah umur”.⁹

Menurut Dina Agustin, dampak aplikasi TikTok adalah sebagai berikut:

“DiTikTok banyak mengumbar aurat bagi wanita dan merubah wanita yang biasanya tertutup dengan adanya tiktok mereka tidak tertutup lagi dan terus kadang di kolom komentar ada komentar yang negatif seperti menghina dan mencacimaki dengan se enaknyanya kan soalnya pengguna aplikasi tiktok itu banyak yang masih anak-anak, jadi takutnya anak yang masih di bawah umur terpengaruh dengan itu”.¹⁰

Dari penjelasan responden diatas bahwa dari aplikasi tiktok sebenarnya berupa video-video yang didalamnya berisi tentang hal-hal yang positif dan negatif, jadi tergantung keinginan pengguna mau menonton video apa. hanya saja dari hasil wawancara para responden lebih banyak dampak negatif dibandingkan dampak positifnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat peneliti bahwa peneliti melakukan penelitian langsung ke objek.

⁸ Siti nur alfia, siswi MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (18 Maret 2022)

⁹ Imam turmudi, siswa MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (18 Maret 2022)

¹⁰ Dina agustin, siswi MA Al-Huda Lembung Barat, wawancara langsung (18 Maret 2022)



Gambar 4. 1 Bukti Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan hasil foto peneliti diatas bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dengan secara langsung turun ke lapangan. Setelah diamati bahwa siswi disana Ketika ada guru menjelaskan ada sebagian siswi tidak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan. Peneliti menggunakan pengujian dengan SPSS versi 16. Berikut hasil uji validitas dan reantibilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 % dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sample. Jika r hitung $>$ r table maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya bila r hitung $<$ r table maka pernyataan atau

indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Rumus yang digunakan adalah $(df) = n - 2 = 40 - 2 = 38$, maka didapat $r \text{ tabel} = 0.312$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Tik tok (X1)	X1	0,589	0,312	VALID
	X2	0,588	0,312	VALID
	X3	0,572	0,312	VALID
	X4	0,689	0,312	VALID
	X5	0,688	0,312	VALID
	X6	0,631	0,312	VALID
	X7	0,559	0,312	VALID
	X8	0,623	0,312	VALID
Akhlakul Karimah (Y)	X1	0,709	0,312	VALID
	X2	0,552	0,312	VALID
	X3	0,666	0,312	VALID
	X4	0,613	0,312	VALID

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variable X dan variable Y di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan telah valid, yang ditunjukkan dengan nilai masing-masing item pernyataan lebih besar daripada nilai r tabel.

b) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shoot* atau pengukuran sekali saja. Aplikasi SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *croanbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *croanbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2005). Cara mencari reliabilitas adalah dengan melihat nilai pada tabel *Reability Statistic* pada kolom *croanbach's alpha*. Jika koefisien *cronbach's*

$\alpha > 0,60$, maka instrumen tersebut dapat diterima atau reliabel, tetapi apabila sebaliknya nilai hasil yang didapat dari *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,60, maka pernyataan tersebut ditolak atau tidak reliabel (Ghozali, 2005:48). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tiktok (X)	0,867	Reliabel
Akhlakul Karimah (Y)	0,796	Reliabel

Sumber: data diolah SPSS versi 216

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa variabel pembagian kerja dan efektivitas kerja mempunyai nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Dengan demikian berarti bahwa item pernyataan untuk semua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2. Analisis Regresi Sederhana.

Pada analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, adapun pengujiannya sebagai berikut:

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.540	1.603		.960	.343		
	Tik tok	.443	.049	.826	9.040	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Dari hasil Tabel 4.6 model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = 1,540 + 0,443 X_1 + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta (α). Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka variabel terikat (Akhlaqul Karimah) sebesar 1,540.
- b) TikTok terhadap Akhlaqul Karimah. Nilai koefisien Tik tok sebesar 0,443. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan penggunaan Tik tok satu satuan maka variabel akhlaqul karimah akan naik sebesar 0,443 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya.

Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21298096
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.073
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah SPSS 16
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan output pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,933 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	1.540	1.603	.960	.343		
	X	.443	.049	.826	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS 16
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model yaitu 1,000 regresi lebih besar dari 0,1 dan nilai *value inflating factor* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model regresi yaitu 1,000 lebih kecil dari 10. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa dalam model-model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan dari uji autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka tidak ada autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.826 ^a	.683	.674	1.22884	.683	81.715	1	38	.000	2.130

a. Predictors: (Constant), Tik tok

b. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

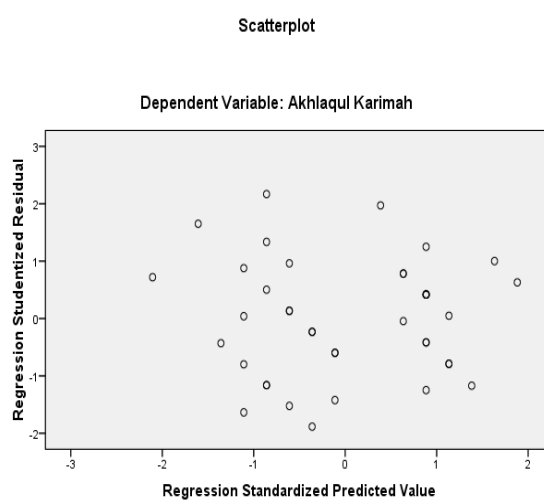
Sumber: data diolah SPSS 16

Berdasarkan output pada uji autokorelasi di atas diketahui nilai DW 1,619. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel N=40 dan jumlah variabel independen 1 (K=1), maka diperoleh nilai dL 1,442. Nilai dU 1,544. Dari data tersebut, diperoleh nilai 4-dU = 2.456 sehingga nilai dari DW berada di antara $dU < DW < 4-dU$ atau $1.544 < 2.130 < 2.456$. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lainnya. Apabila varians tidak sama maka disebut

terjadi heterokedastisitas dan apabila varians sama maka disebut homokedastisitas. Persamaan regresi yang baik apabila jika tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.



Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari hasil *output* gambar *scatterplot*, didapat titik menyebar di bawah serta di atas dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heterokedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

e) Uji Linearitas

Uji ini digunakan melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak, sebagaimana terlihat tabel berikut:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.393	1	123.393	81.715	.000 ^a
	Residual	57.382	38	1.510		
	Total	180.775	39			

a. Predictors: (Constant), Tik tok

b. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Sumber: data diolah SPSS 16
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas

Data diatas tampak bahwa linear dengan signifikan 0,000 dimana nilai ini kurang dari 0,05 maka diputuskan model regresi ini tidak terjadi linear.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square*. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan menggunakan *adjusted R square* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti R^2 , nilai

adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.826 ^a	.683	.674	1.22884	.683	81.715	1	38	.000	2.130

a. Predictors: (Constant), Tik tok

b. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Sumber: data diolah SPSS 16

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Tabel 4.12 pengujian mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R square* yaitu 0,674. Hasil berarti tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari Tik tok (T) mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen Akhlaqul Karimah (AK) = $0.674 \times 100\% = 67.4\%$, artinya penggunaan Tik tok memberikan kontribusi terhadap akhlakul karimah. sementara itu sisanya sebesar 32,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

b) Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansi $<0,05$, maka suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.540	1.603		.960	.343		
	Tik tok	.443	.049	.826	9.040	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Akhlaqul Karimah

Sumber: data diolah SPSS 16
Tabel 4. 13 Hasil Uji t

Dari Tabel 4.13 menunjukkan bahwa probabilitas nilai t atau signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

1) TikTok (X_1)

Ditinjau dari signifikan pengaruh dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan sebesar 0,05 diperoleh nilai t hitung sebesar 9,040 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, kesimpulannya Penggunaan Tik tok berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Akhlaqul Karimah.

2) Seberapa signifikan pengaruh teknologi tik tok terhadap akhlakul karimah siswa

Ditinjau dari seberapa signifikan pengaruh dengan menunjukkan pada kolom *sig* yaitu sebesar 0.000 lebih kecil

dari 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa variabel tiktok memiliki pengaruh terhadap akhlakul karimah

C. Pembahasan

1. Pengaruh TikTok Terhadap Akhlaqul Karimah

Dari hasil data dan tabel di atas serta setelah penulis menyebar angket kuisisioner, dapat disampaikan bahwa:

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana dari data yang mamaparkan di atas bahwa aplikasi tik tok memiliki pengaruh terhadap akhlakul karimah dengan asumsi bahwa pada nilai kolom *signifikansi* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Peneliti mendapatkan bahwa durasi waktu penggunaan aplikasi Tik-Tok oleh para responden bersifat rutin karena mereka setiap hari selalu membuka aplikasi Tik-Tok dikarenakan aplikasi Tik-Tok adalah aplikasi paling favorit responden, sedangkan menurut sebagian kecil responden yaitu sebanyak 10 orang, mereka tidak setiap hari membuka aplikasi Tik- Tok. Hanya pada waktu-waktu tertentu saja terutama bagi mereka yang menetap di pondok.

Pengaruh penggunaan aplikasi ini bersifat negatif dan positif. Pengaruh negatifnya yaitu dengan beredarnya video-video yang tidak pantas untuk ditonton, sudah pasti sedikit banyak yang merusak moralnya, akhlak serta perilaku mereka mengikuti apa yang mereka lihat dalam video tersebut. Contohnya membuang-buang waktu, banyak vidio tidak pantas untuh di lihat seperti wanita joget-joget dengan

menggunakan pakaian terbuka dan video 18+ lainnya yang tidak pantas untuk di lihat.

Sedangkan dampak positifnya bagi anak-anak yaitu di tik tok tidak hanya ada video joget-joget melainkan ada juga video yang bermanfaat misalnya seperti video informasi mengenai perkembangan ilmu, orang mengaji, ceramah agama serta masih banyak video tentang moralitas lainnya.

Dari segi tingkat kesadaran, para responden juga yakin bahwa mereka memang menyukai aplikasi Tik-Tok tanpa paksaan atau pengaruh orang lain. Para responden juga sadar, bahwa tidak semua orang akan suka dengan video-video yang mereka buat dan posting di sosial media, namun menurut sebagian besar responden, mereka tidak mengetahui jika aplikasi Tik-Tok terkesan berlebihan dikarenakan mereka tetap menyukai dan selalu membuat dan mengunggah video-video mereka, sedangkan sebagian kecil responden menyetujui hal tersebut dikarenakan menurut mereka banyak yang mengunggah video-video yang tidak bermanfaat dan kurang bermoral.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, yang berjudul, Dampak Penggunaan Sosial Media TikTok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi 2021 bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangannya aplikasi TikTok tidak lagi membawa dampak positif tetapi membawa pengaruh negatif terutama bagi anak-anak.

Karena fasilitas dalam aplikasi ini tidak ada filter (batasan usia) yang membatasi mereka melihat video tidak sesuai dengan usia mereka. Banyak sekali dari kalangan remaja saat ini membuat video yang tidak wajar.¹¹

Dari hasil data di atas serta setelah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswi, dapat dilakukan pembahasan data sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara kepada siswi yang bernama Gita Maharani sebagai berikut:

“saya menggunakan aplikasi tik tok sebagai hiburan disaat lagi banyak tugas karena di tik tok ada joget-joget ada video lucunya dan juga bisa menambah ilmu karena di tik tok juga ada video ceramah dan beberapa ilmu lainnya namun juga dari aplikasi tik tok banyak terkadang kita lupa waktu melakukan pekerjaan rumah, lupa shalat dan masih banyak hal-hal lainnya yang tidak berguna jadi tergantung bagaimana kita sebagai pengguna menggunakannya”.¹²

Dari hasil wawancara diatas bahwa aplikasi tiktok memiliki pengaruh positif dan negatif hanya saja itu tergantung bagaimana penggunaannya mengambil hikmah dari aplikasi TikTok.

Setelah peneliti melakukan wawancara maka selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan, mengamati objek bagaimana suatu keadaan objek yang akan diteliti. Setelah peneliti melakukan observasi bahwa di MA Al-Huda siswa/i disana masih ada Sebagian murid yang akhlaknya dikategorikan akhlak yang buruk dimana siswa/i ketika

¹¹ Hidayah, “Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.”

¹² Gita maharani, Siswi MA Al-Huda Lembung Barat, *wawancara langsung*.

ditegur oleh guru ada yang membangkang bahkan ada yang melawan kepada guru dan Ketika dihukum melakukan pelanggaran seakan-akan murid tidak merasa malu dan seolah-olah senang dengan kesalahannya itu.

2. Seberapa Besar Pengaruh TikTok Terhadap Akhlaqul Karimah

Dari hasil data dan tabel di atas serta setelah penulis menyebar angket kuisisioner, dapat dilakukan pembahasan data sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tik tok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlaqul karimah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya dengan adanya aplikasi tik tok Para Responden dapat mengikuti perkembangan lagu-lagu terbaru pada fitur aplikasi Tik-Tok serta perkembangan video-video yang viral dari aplikasi Tik-Tok kemudian mencoba untuk membuat video tersebut. Ketertarikan terhadap lagu dan video adalah alasan utama dalam mengunggah aplikasi Tik-Tok. sebagian besar responden memang tertarik dengan aplikasi Tik-Tok, seperti yang telah disebutkan sebelumnya aplikasi ini memuat fitur-fitur yang menarik sehingga dapat mengekspresikan diri seseorang. Menurut sebagian besar responden juga mereka mengunduh aplikasi Tik-Tok tidak dikarenakan pengaruh dari teman atau orang lain tetapi berdasarkan dari diri mereka sendiri dikarenakan memang menyukainya, sedangkan sebagian kecil responden menjawab bahwa mereka mengetahui dan mengunduh aplikasi Tik-Tok berdasarkan pemberitahuan dan ajakan teman.

Mereka mulai rutin mengikuti video- video para *vlogger* Tik-Tok viral yang ada di media sosial dan mengikuti perkembangan para *vlogger* dengan gaya yang viral meskipun video itu kurang bersifat edukasi dan hiburan, sedangkan sebagian kecil responden tidak menyetujui hal tersebut dikarenakan mereka tidak mengikuti video para *vlogger*, hanya sekedar melihat-lihat saja serta berdampak baik bagi mereka.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairana Filzah Faradis yang berjudul Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada uji regresi linier sederhana terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y. Yaitu $< 0,05 = 0,007$. Artinya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat dinyatakan signifikan. Dan dapat diketahui pula bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok memberikan kontribusi 7,1% dalam tingkat konsentrasi belajar mahasiswa selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.¹³

¹³ Faizah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-qur'an (IIQ)."